

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada skripsi ini peneliti memakai pendekatan kualitatif. Pengkajian kualitatif bisa didefinisikan menjadi pengkajian yang memberikan hasil data deskriptif terkait verba lisan ataupun tertulis, serta tindakan yang bisa diamati dari individu yang dikaji. Selanjutnya menurut Bogdan serta Taylor penelitian kualitatif sebagai prosedur pengkajian yang memberi hasil data deskriptif berbentuk katakata tertulis ataupun lisan dari individu-individu serta tindakan yang bisa ditelaah. Pendekatan tersebut diarahkan kepada latar dari individual itu dengan holistik (Moleong, 2007:4).

Jenis pengkajian yang dipakai ialah kualitatif bertujuan guna memberi interpretasi serta kejadian yang sungguh-sungguh terjadi terkait partisipasi khalayak pada perencanaan Pembangunan desa di Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur, sehingga dengan pendekatan kualitatif ini ialah melalui penggabungan serta pencocokkan antar kejadian yang terjadi dan konsep yang berlaku.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ialah lokasi geografis dimana penelitian dilakukan. Pengkajian ini dilaksanakan pada Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur.

#### **3.3 Fokus Penelitian**

Pada pengkajian kualitatif, fokus pengkajian amat krusial dikarenakan dengan fokus pengkajian akan bisa memberi batas studi yang dikaji. Tanpa terdapatnya fokus pengkajian, penulis akan terjebak oleh banyaknya volume data yang didapatkan di lapangan. Pengimplementasian fokus pengkajian pada pembatasan studi yang artinya bahwasanya melalui terdapatnya fokus, penetapan tempat pengkajian menjadi lebih baik serta penetapan karakteristik, inklusi, ataupun saran-sarannya (Moleong, 1998:237).

Pengkajian ini meneliti bentuk-bentuk partisipasi masyarakat di Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur dalam perencanaan pembangunan desa.

Fokus pada pengkajian ini ialah:

1. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit , Kabupaten Flores Timur.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaanpembangunan di Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur.

### **3.4 Penentuan Informan**

Metode penentuan informan yang dipakai ialah melalui metode purposive sampling ialah penetapan sampel melalui perhitungan serta maksud tertentu (Sugiyono, 2014:52).

Bungin (2011:101) menjelaskan beberapa perhitungan pada penentuan informan ialah:

- a. Mempunyai pengalaman personal yang selaras terhadap masalah yang dikaji.
- b. Umur yang berkaitan sudah dewasa.
- c. Sehat jasmani serta rohani.
- d. Memiliki sifat netral tidaklah memiliki keperluan menjelekkan individu lainnya.
- e. Individu yang berkaitan mempunyai pengalaman yang luas terkait masalah yang dikaji.

Pada pengkajian ini yang akan menjadi informan menurut karakteristik yang sudah dijelaskan Bungin ialah Masyarakat yang berada Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur. Berdasarkan karakteristik yang sudah ditetapkan maka penulis menetapkan wawancara terhadap 10 (sepuluh) informan, yang meliputi:

- |                                     |                    |
|-------------------------------------|--------------------|
| 1. Kepala Desa                      | : 1 orang individu |
| 2. Sekertaris Desa                  | : 1 orang individu |
| 3. Bendahara Desa                   | : 1 orang individu |
| 4. BPD (Badan Permusyawaratan Desa) | : 2 orang individu |
| 5. Tokoh Perempuan                  | : 2 orang individu |
| 6. Masyarakat                       | : 3 orang individu |

### **3.5 Sumber Data**

Pendapat Longland (1984: 47) pada Moleong (2014: 157) sumber data utama dalam pengkajian kualitatif adalah “kata-kata atau perbuatan” selebihnya ialah data imbuhan

semisal dokumentasi serta lainnya yang berhubungan terhadap perihal ini sehingga secara eksplisit data dibagi kedalam dua jenis yaitu:

- a. Data primer ialah sumber data yang didapatkan melalui wawancara langsung. Data primer pada pengkajian ini ialah data yang diambil oleh peneliti dengan wawancara terhadap informan di Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur.
- b. Data sekunder ialah sumber data yang tidaklah langsung memberi data pada pengumpul data, contohnya lewat individu lain ataupun dokumen. Adapun data sekunder pada pengkajian ini adalah dokumen atau arsip yang diperoleh dari pemerintahan Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data berdasarkan pendapat Sugiyono (2016:193) ialah sebuah langkah yang dianggap strategis pada pengkajian, dikarenakan memiliki tujuan pokok untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada pengkajian ini adalah sebagai berikut:

#### **1) Observasi**

Pendapat Sugiyono (2014:145): Observasi sebagai metode mengumpulkan data memiliki kriteria yang spesifik jika dibandingkan dengan metode yang lainnya, ialah wawancara serta kuisioner. Adapun pendapat Hadi (1986:134) pada sugiyono menjelaskan, observasi adalah sebuah tahapan yang kompleks, sebuah tahapan yang meliputi beragam langkap biologis serta psikologis. Dua diantaranya yang paling penting ialah tahapan-tahapan pengamatan serta ingatan. Metode observasi dipakai apabila, penulis

berkehendak dengan tindakan individu, proses bekerja, gejala-gejala alam yang menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur.

#### **2) Wawancara**

Wawancara merupakan satu diantara teknik mengumpulkan data melalui jalan diskusi, ialah dengan hubungan personal antar pengumpul dan sumber data (Prasadja, 1991:73). Wawancara dilakukan langsung bersama masyarakat Desa Hinga yang saat ini menetap di desa Hinga. Saat melaksanakan wawancara penulis berpedoman kepada patokan wawancara yang disediakan, dengan jumlah informan 10 orang dengan cara bertemu langsung responden.

#### **3) Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan kejadian telah lampau. Dokumentasi dapat berwujud tulisan, video, ataupun karya-karya yang monumental dari individu. Studi dokumentasi adalah pelengkap dari teknik wawancara serta studi pustaka pada pengkajian ini. Dokumentasi dipakai guna mengambil data terkait perjalanan program pembangunan desa. Dokumen didapatkan melalui Kantor Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur, dan dokumen lain, transkrip wawancara, serta foto-foto dokumentasi. Dokumentasi dilakukan supaya perolehan wawancara bisa direkam secara baik oleh penulis sebagai bukti memperkuat data hasil penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah tahapan mengorganisasikan serta mengurutkan data kepada pola, jenis, serta satuan uraian asas, hingga tema bisa dirumuskan sebagaimana dianjurkan oleh data (Ahmadi, 2016:217). Aktivitas analisa data dilaksanakan dengan beberapa langkah, ialah:

a. Reduksi Data

Reduksi data, didefinisikan menjadi tahapan memilih, memusatkan atensi dalam penyederhanaan transformasi dari data kasar yang timbul melalui catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilaksanakan semenjak mengumpulkan data dilakukan melalui pembuatan ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menuliskan memo serta lainnya bertujuan menyisihkan data yang tidaklah relevan.

b. Display Data.

Display data ialah pendeskripsian kumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan terdapatnya penyimpulan serta penetapan tindakan. Penyuguhan data kualitatif dengan wujud teks naratif.

c. Verifikasi

Adalah aktivitas final dari analisa data. Penyimpulan berupa aktivitas interpretasi, ialah mendapati arti data yang sudah disajikan.

d. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah tahapan yang mana data tersebut disederhanakan dengan bentuk yang lebih mudah dipahami serta dijelaskan. Adapun pendapat Moleong, analisa data ialah Tahapan mengorganisasikan serta mengurutkan data pada motif, jenis serta satuan uraian asas hingga bisa didapati tema serta bisa dirumuskanlah hipotesis kerja sebagaimana dianjurkan oleh data.